PRAKTIKUM

ANALISIS POTENSI WILAYAH
2025

Dr. Ir. HENDRAWATI HAMID, M.Si

K = 13

POKOK BAHASAN

1. **PENDAHULUAN, STRUKTUR & PERTUMBUHAN PENDUDUK**
2. **SEBARAN, KEPADATAN PENDUDUK, & PROYEKSI PENDUDUK**
3. **POTENSI GEOGRAFI & GEOLOGI SUATU WILAYAH**
4. **POTENSI TOPOGRAFI & KELERENGAN SUATU WILAYAH**
5. **POTENSI WILAYAH SDA (ALAMI & BUATAN)**
6. **POTENSI IKLIM, CURAH HUJAN, JENIS TANAH SUATU WILAYAH**
7. **POTENSI PENGGUNAAN LAHAN & KEMUNGKINAN PENGEMBANGAN SUATU WILAYAH**
8. **UTS**

POKOK BAHASAN

9. COR – ICOR & PERTUMBUHAN WILAYAH
10. POLA STRUKTUR EKONOMI & PERTUMBUHAN EKONOMI SUATU WILAYAH
11. BASIS EKONOMI, SEKTOR UNGGULAN, & KOMODITAS UNGGULAN SUATU WIL
12. SEBARAN & KUALITAS SAPRA EKONOMI WILAYAH
13. WILAYAH FORMAL
14. PENGGAMBARAN POTENSI KONFLIK SOSBUD
15. ANALISIS SWOT U/PENYUSUNAN STRATEGI
16. UAS

WILAYAH FORMAL

1. Konsep wilayah formal

2. Perhitungan skor kesamaan wilayah formal berdasarkan kriteria yang dikembangkan (dengan metoda skoring)

3. Penggambaran wilayah formal dengan metode skoring

POINT 2 & 3 TGS PRAKTIK INDIVIDU

PENGERTIAN WILAYAH

WILAYAH- KAWASAN- DAERAH- REGIONAL- AREA- RUANG

WILAYAH ADALAH :

SUATU AREA YG MEMILIKI ARTI (*meaningful*) KARENA ADANYA MASALAH2 YG ADA DI DALAMNYA SEDEMIKIAN RUPA, SEHINGGA AHLI REGIONAL MEMILIKI *INTEREST* DLM MENANGANI PERMASALAHAN TSB, KHUSUSNYA MENYANGKUT SOSIAL- EKONOMI (Izard, 1975)

JOHNSTON (1976) : WILAYAH MERUPAKAN BENTUK ISTILAH TEKNIS KLASIFIKASI SPASIAL DGN 2 TIPE WILAYAH :

1. **WILAYAH FORMAL (*Formal Region*) : TEMPAT2 YG MEMILIKI KESAMAAN2 KARAKTERISTIK**

2. **WILAYAH FUNGSIONAL (*Functional region*) ATAU NODAL : KONSEP WILAYAH YG MENEKANKAN KESAMAAN KETERKAITAN ANTAR KOMPONEN ATAU LOKASI/KEGIATAN YG SALING BERHUBUNGAN ANTARA BEBERAPA PUSAT KEGIATAN SECARA FUNGSIONAL**

MURTY (2000)

MENDEFINISIKAN WILAYAH SEBAGAI SUATU AREA GEOFRAFIS, TERITORIAL ATAU TEMPAT, YG DPT BERWUJUD SUATU NEGARA, NEGARA BAGIAN, PROVINSI, DISTRIK, (KAB/KOTA), DAN PEDESAAN

PERBEDAAN DALAM MENDEFINISIKAN KONSEP WILAYAH TERJADI KRN : PERBEDAAN DLM PERMASALAHAN & 7 AN PENGEMBANGAN WILAYAH YG DIHADAPI

WILAYAH FORMAL

WILAYAH FORMAL :

- ADALAH SEBAGIAN BESAR PERMUKAAN BUMI ATAU WILAYAH GEOGRAFIS YG MEMILIKI KESERAGAMAN KRITERIA TERTENTU
- KESERAGAMAN ARTINYA BERSIFAT HOMOGEN YG DPT DILIHAT DARI BEBERAPA KRITERIA FISIK YG DIMILIKI SUATU WILAYAH, BAIK ALAM, SOS-BUD, YG RELATIF SAMA
- BERDASAR KESAMAAN TSB MAKA WIL- FORMAL SERING DIISTILAHKAN DENGAN WILAYAH SERAGAM (*Uniform Region*)
- WIL-FORMAL DITENTUKAN O/ATRIBUT : IKLIM (CURAH HUJAN, SUHU, DLL), VEGETASI,BAHASA, BATAS WILAYAH, BUDAYA, & EKONOMI
-

PERBEDAAN WIL-FORMAL DGN WIL-FUNGSIONAL

NO	PEMBEDA	WIL- FORMAL	WIL-FUNGSIONAL
1.	SIFAT	HOMOGEN (HOMOGENITAS)	HETEROGEN (HETEROGENITAS)
2.	ADANYA PERUBAHAN ATAU TIDAK	BERSIFAT PASIF & STATIS (KARENA MENYANGKUT SEGALA HAL YG SIFATNYA SULIT DIRUBAH)	SIFATNYA AKTIF & DINAMIS (KARENA MENYANGKUT KEHIDUPAN SOSIAL MANUSIA)
3.	CIRI	MEMILIKI CIRI FISIK YG TERLIHAT JELAS	MEMILIKI CIRI YG SULIT DIKETAHUI
4.	HUBUNGAN KETERGANTUNGAN	SIFAT KETERGANTUNGAN (INTERDEPENDENSI) TDK TERLIHAT JELAS	SIFAT KETERGANTUNGAN TERLIHAT JELAS

That’s all. Thank you very much!

Any Questions?

Jun Akizaki - http://thepopp.com.
Used Font: Aileron Family.
Icon: Font generated by flaticon.com under CC BY.
The authors are: Stephen Hutchings.